



**PENGARUH PDRB SEKTOR PERTANIAN, INFLASI, LUAS LAHAN DAN
PUPUK SUBSIDI TERHADAP NILAI TUKAR PETANI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT
(Studi Kasus 5 Provinsi di Pulau Sumatera)**



Skripsi di Susun Oleh :

M. RANGGA FEBRIANSYAH
01021282126124
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PDRB SEKTOR PERTANIAN, INFLASI , LUAS LAHAN

DAN PUPUK SUBSIDI TERHADAP NILAI TUKAR PETANI

SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Studi Kasus 5 Provinsi di Pulau Sumatera)

Disusun Oleh :

Nama : M. Ranga Febriansyah

NIM 01021282126124

Fakultas : Ekonomi

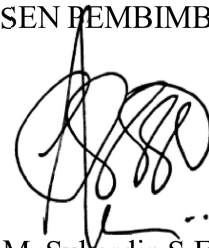
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Dr. M. Subardin S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Tanggal : 15 Juli 2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PDRB SEKTOR PERTANIAN, INFLASI, LUAS LAHAN DAN
PUPUK SUBSIDI TERHADAP NILAI TUKAR PETANI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT
(STUDI KASUS 5 PROVINSI DI PULAU SUMATERA)

Disusun oleh :

Nama : M. Rangga Febriansyah

NIM : 01021282126124

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juli 2025 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 28 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Dosen Penguji



Rasyida Pertiwi, S.E., M.Si
NIP. 198706092022032004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.19730406201012100



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Rangga Febriansyah

NIM : 01021282126124

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Inflasi, Luas Lahan dan Pupuk Subsidi Terhadap Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perkebunan Rakyat (Studi Kasus 5 Provinsi di Pulau Sumatera)

Pembimbing : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 28 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 31 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



M. Rangga Febriansyah
NIM. 01021282126124

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Mah Esa atas Karunia dan berkat serta rahmat- Nya sehingga penulis dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Inflasi, Luas lahan dan Pupuk Subsidi Terhadap Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perkebunan Rakyat (Studi Kasus Lima Provinsi di Pulau Sumatera) “ sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh PDRB Sektor pertanian, Inflasi , Luas lahan dan Pupuk Subsidi Terhadap Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perkebunan Rakyat di Lima provinsi pada Pulau Sumatera selama tahun 2014 sampai 2023. Meskipun penulis menghadapi berbagai tantangan, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan banyak pihak. Penulis menyadari adanya kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan serta semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 31 Juli 2025

Penulis,

M. Rangga Febriansyah

NIM. 01021282126124

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan. Apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Segala bentuk waktu, tenaga, dan pikiran yang dicurahkan sangat berarti bagi penulis. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah Swt, yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam setiap perjalanan hidup penulis khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu tercinta. Terimakasih selama ini telah memberikan dukungan materi dan doa yang mengalir setiap fase hidup penulis hingga penulis sampai pada titik ini.
3. Kepada Kakak dan Adikku Terimakasih dukungan semangat moral yang kalian berikan kepada penulis.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa,S.E.,M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak **Prof. Dr. Azwardi,S.E.,M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Suhel,S.E.,M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing akademik penulis.
7. Bapak **Dr. Muklis,S.E.,M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. M.Subardin,S.E.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi, terimakasih pak bardin atas masukan nasihat dan saran dalam penulisan skripsi yang baik kepada penulis. Semoga kebaikan bapak diberi balasan yang berlimpah dari Allah Swt.

9. Ibu **Rasyida Pertiwi, S.E.,M.Si** selaku Dosen penguji skripsi penulis, terimakasih bu tiwi atas ilmu dan kesempatan yang diberikan kepada penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini. Semoga Allah Swt memberikan keberkahan selalu untuk bu tiwi.
10. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan sumbangsih ilmu, pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staff dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Sahabat perkuliahan yang penulis hormati Ibbi Tayu Saputra,S.E., Muhammad Azhar,S.E., Muhammad Riwan Nazaldi,S.E., Muhammad Dafa Albar, Muhammad Rafael Pramansyah,S.E., M. Desviandra Prasetyo,S.E., Manthovany,S.E., M. Rizki Saputra,S.E.,. Terimakasih telah mengisi hari hari penulis selama perkuliahan yang penuh dengan paradigma ini.
13. Sahabat se perbimbingan penulis Mutiara, Manda, Aura,Vivi, Farhan dan Ayu, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan selama proses penulisan skripsi penulis.
14. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terimakasih telah menjadi bagian dan cerita dalam fase hidup penulis.
15. Terakhir dan yang paling penting kepada diriku sendiri M. Ranga Febriansyah. Terimakasih telah melewati proses sejauh ini, meskipun terkadang ekspektasi tidak sesuai realita. Percayalah Tuhan telah menyiapkan jalan yang terbaik untukmu.

ABSTRAK

PENGARUH PDRB SEKTOR PERTANIAN, INFLASI, LUAS LAHAN DAN PUPUK SUBSIDI TERHADAP NILAI TUKAR PETANI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT (STUDI KASUS 5 PROVINSI DI PULAU SUMATERA)

Oleh:

M. Ranga Febriansyah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB sektor pertanian, inflasi, luas lahan dan pupuk subsidi terhadap nilai tukar petani sub sektor perkebunan rakyat pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2014 – 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan sumber data yang diperoleh dari BPS, Pusdatin Kementerian Pertanian, Website, dan Literatur lainnya. Ruang lingkup penelitian ini mencakup 5 provinsi di Pulau Sumatera yaitu, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan metode pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian dan inflasi memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar petani sub sektor perkebunan rakyat. Sedangkan luas lahan dan pupuk subsidi mempunyai hubungan negatif serta berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar petani sub sektor perkebunan rakyat pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera.

Kata Kunci. Nilai Tukar Petani, PDRB Sektor Pertanian, Inflasi, Luas Lahan, Pupuk Subsidi

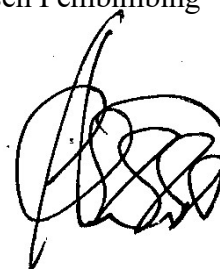
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

ABSTRACT

THE IMPACT OF AGRICULTURAL SECTOR GRDP, INFLATION, LAND AREA, AND SUBSIDIZED FERTILIZERS ON THE FARMERS TERMS OF TRADE IN THE SMALLHOLDER PLANTATION SUBSECTOR: A CASE STUDY OF FIVE PROVINCES ON THE ISLAND OF SUMATRA

By:

M. Rangga Febriansyah

This study analyzes the impact of agricultural GRDP, inflation, land area, and subsidized fertilizers on the farmers' terms of trade in the smallholder plantation sub-sector across five provinces in Sumatra. The study covers the period from 2014 to 2023 and uses secondary data sources, including BPS, Pusdatin of the Ministry of Agriculture, official websites, and relevant literature. The provinces examined are North Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, and Lampung. Panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) is used for analysis. Findings show that agricultural GRDP and inflation positively and significantly affect farmers' terms of trade. Conversely, land area and subsidized fertilizers have a negative and significant impact. This implies that economic growth and stable inflation support farmers' exchange rates, while larger land area and fertilizer subsidies may reduce their relative trade value. The study highlights regional dynamics in agricultural trade performance. Results can inform agricultural and rural development policies in Sumatra. Overall, the research contributes to understanding key drivers of farmers' economic conditions.

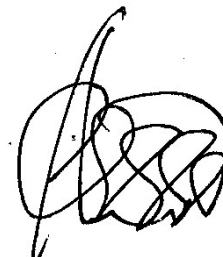
Keywords : Farmer Exchange Rate, Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the Agricultural Sector, Inflation, Land Area, Subsidized Fertilizer

*Knows By,
Head Of Development Economics Program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Advisor



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : M. Rangga Febriansyah

Nim : 01021282126124

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Inflasi, Luas Lahan dan Pupuk
Subsidi Terhadap Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perkebunan
Rakyat (Studi Kasus 5 Provinsi di Pulau Sumatera)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

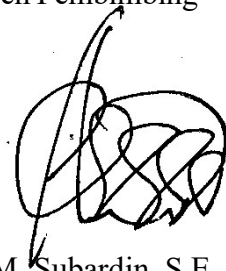
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	M. Rangga Febriansyah
	NIM	01021282126124
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 17 Februari 2004
	Alamat	Jl. Letjend Bambang Utoyo Lr.Warga No.07 Kel. Duku Kec. Ilir Timur III , Kota Palembang
	No. Handphone	085788249071
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki – Laki	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	181	
Berat Badan	77	
E-mail	mrangga750@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2009 – 2010	SD NEGERI 18 PALEMBANG	
2010 - 2015	SD NEGERI 60 PALEMBANG	
2015 - 2018	SMP NEGERI 50 PALEMBANG	
2018 - 2021	SMK NEGERI 1 PALEMBANG	
2021 - 2025	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022 – 2023	Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (BEM FE UNSRI)	
2022 – 2023	Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (IMEPA FE UNSRI)	
PENGALAMAN KERJA PRAKTIK		
2023	Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat	
2024	PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori dan Definisi	9
2.1.1 Teori Perubahan Struktural.....	9
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik	10
2.1.3 Teori Inflasi.....	12
2.1.4 Inflasi Pandangan Kaum Struktural	14
2.1.5 Teori Lahan Von Thunen.....	16
2.2 Definisi	24
2.2.1 Nilai Tukar Petani.....	24
2.3 Penelitian Terdahulu	26
2.4 Alur Berpikir	31
2.5 Hipotesis Penelitian	35

BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2 Jenis dan Sumber data.....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4 Teknik Analisis	37
3.5. Metode Estimasi Regresi data Panel.....	38
3.5.1 Metode <i>Common Effect Model (CEM)</i>	38
3.5.2 Metode <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	39
3.5.3 Metode <i>Random Effect Model (REM)</i>	39
3.6 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	39
3.6.1 Uji Chow.....	40
3.6.2 Uji Chow.....	40
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.1 Uji Multikoleniaritas.....	41
3.7.2 Uji Heterokedastisitas.....	41
3.8 Uji Hipotesis	42
3.8.1 Uji F	42
3.8.2 Uji T	42
3.9 Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.10 Definisi Operasional Variabel	43
BAB IV.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambar Objek Penelitian.....	45
4.1.1 Perkembangan Nilai Tukar Petani Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera	45
4.1.2 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera.....	46
4.1.3 Perkembangan Inflasi Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera	48
4.1.4 Perkembangan Luas Lahan Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera	50
4.1.5 Perkembangan Pupuk Subsidi Pada Provinsi di Pulau Sumatera	52
4.2 Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2.2 Penentuan Model Persamaan Regresi Data Panel.....	55
4.2.3Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik	58
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.5 Hasil Model Estimasi terbaik	61
4.3 Pembahasan.....	80

4.3.1 Pengaruh PDRB Sektor Pertanian Terhadap Nilai Tukar Petani	68
4.3.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Tukar Petani	69
4.3.3 Pengaruh Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani	71
4.3.4 Pengaruh Pupuk Subsidi Terhadap Nilai Tukar Petani	73
BAB V	76
KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Total pada lima Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2019 – 2023 (Dalam Persen).....	2
Tabel 1.2 Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perkebunan Rakyat Pada Lima Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2019 – 2023.....	3
Tabel 4.1 Hasil Output Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	56
Tabel 4.2 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	57
Tabel 4.3 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i>	57
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Haustman.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.7 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	62
Tabel 4.8 Hasil Nilai Intercept.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perubahan Struktur Ekonomi Dalam Proses Pembangunan Ekonomi.....	10
Gambar 2.2 Hipotesa Neo Klasik.....	12
Gambar 2.3 Kurva Sewa Lahan Teori Von Thunen.....	17
Gambar 2.4 Model Zona Sepusat Von Thunen.....	18
Gambar 2.5 Kurva Kelompok Pendapatan Pareto.....	21
Gambar 2.6 Kurva Pertukaran Edgeworth.....	24
Gambar 4.1 Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perkebunan Rakyat Pada Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014 -2023 (Dalam Persen).....	45
Gambar 4.2 PDRB Sektor Pertanian Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014 – 2023 (Dalam Miliar).....	47
Gambar 4.3 Tingkat Inflasi Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014 – 2023 (Dalam Persen).....	49
Gambar 4.4 Luas Lahan Perkebunan Rakyat Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014 – 2023 (Dalam Hektar).....	51
Gambar 4.5 Realisasi Penyaluran Pupuk Subsidi Pada 5 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014 – 2023 (Dalam Hektar).....	53
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Asli Penelitian.....	84
Lampiran 2. Hasil Uji Regresi <i>Common Effect Model</i>	85
Lampiran 3. Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	86
Lampiran 4. Hasil Uji Regresi <i>Random Effect Model</i>	87
Lampiran 5. Hasil Uji Chow.....	88
Lampiran 6. Hasil Uji Hausman.....	88
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	88
Lampiran 9. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	88
Lampiran 10. Hasil Nilai Intercept.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sektor perkebunan di Indonesia telah menjadi pilar pembangunan ekonomi dan berkontribusi signifikan terhadap produksi pertanian nasional serta menyediakan lapangan kerja bagi jutaan petani dan pekerja di seluruh negeri (Safitri, 2024,). Namun Demikian, dalam beberapa waktu terakhir sektor perkebunan mengalami berbagai permasalahan dan tantangan, diantara permasalahan tersebut salah satunya adalah tingkat produktivitas perkebunan rakyat yang masih rendah menjadi permasalahan utama yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani (Herdiansyah, 2020).

Bedasarkan majalah sawit Indonesia (2022), dalam satu dekade terakhir terjadi ketimpangan produktivitas antara perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat yang semakin lebar. Pada tahun 2021 produktivitas perkebunan rakyat relatif stagnan sebesar 2,75/ha, sedangkan produktivitas perkebunan swasta meningkat menjadi 3.48/ha. Kesenjangan produktivitas tersebut tidak hanya menurunkan hasil produksi, akan tetapi menghambat petani bersaing di pasar domestik maupun global (Kementerian Pertanian, 2025). Selain itu, fenomena masifnya alih fungsi lahan dan deforestasi lahan ke sektor pertambangan menyebabkan luas lahan yang produktif menurun yang berdampak pada turunnya hasil produktivitas secara nasional (Marsaoly, 2024)

Menurut catatan *Center For Indonesian Studies* (2021), pertumbuhan ekonomi sektor perkebunan juga mengalami fluktuasi dan kalah dari sektor pertanian lainnya seperti sub sektor hortikultura, peternakan dan perikanan. Pertumbuhan

ekonomi sektor perkebunan yang turun mencerminkan rendahnya daya beli masyarakat terhadap produk pertanian khususnya perkebunan. Artinya, penurunan indeks harga yang diterima petani mencerminkan berkurangnya pendapatan yang pada gilirannya dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun membeli faktor produksi (Firmansyah, 2024).

Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Total pada lima Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2019 – 2023 (Dalam Persen)

Provinsi	Kontribusi PDRB sektor pertanian					Rata- Rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Sumatera Utara	20,53	21,34	22,04	22,98	23,59	22,09
Riau	22,93	26,75	26,88	25,52	26,30	25,67
Jambi	27,89	30,99	31,53	30,18	31,82	30,48
Sumatera Selatan	14,48	15,17	14,71	13,08	13,10	14,10
Lampung	28,79	29,73	28,34	27,88	27,30	28,40

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Selama periode 2019 – 2023, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB total di lima provinsi di Pulau Sumatera menunjukkan tren yang tidak merata di setiap provinsi. Provinsi Jambi mengalami peningkatan kontribusi sektor pertanian dan tercatat sebagai provinsi dengan kontribusi terbesar dengan rata– rata 30,48 %. Diikuti oleh Provinsi Sumatera Utara yang mengalami peningkatan kontribusi sektor pertanian dari tahun ke tahun dengan kontribusi tertinggi pada tahun 2023 sebesar 23,59 %, naik 2,65 % dari tahun sebelumnya. Sementara Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebagai provinsi dengan kontribusi sektor pertanian terhadap pdrb total terendah dengan rata – rata sebesar 14,10 %. Secara umum, penurunan kontribusi sektor pertanian mencerminkan transformasi struktural ekonomi ke arah industri dan jasa, serta modernisasi dan urbanisasi juga mempercepat pergeseran struktur ekonomi ini (Simanulang, 2024).

Tingkat PDRB yang relatif kecil akan mengakibatkan disparitas keuntungan dengan pengusaha serta memperpanjang rantai distribusi yang berdampak pada kerugian petani (Wardana, 2024). Disisi lain pertumbuhan ekonomi sektor pertanian yang tinggi tidak menjamin kesejahteraan hal tersebut dikarenakan ketidakseimbangan antara antara nilai yang dikosumsi dengan nilai jual produksi hasil pertanian (Khoirunnisa, 2024). Kondisi tersebut tentu akan berdampak pendapatan petani berkurang sehingga indeks harga bayar (IB) atau biaya produksi akan meningkat. Masalah pendapatan dan kesejahteraan petani tidak hanya menjadi masalah bagi individu, tetapi menjadi tantangan besar bagi negara yang perlu diatasi. Hal ini dikarenakan keberhasilan swasembada dan ketahanan pangan suatu negara harus diikuti dengan kesejahteraan para petani (Investor.id, 2024).

Tabel 1.2 Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perkebunan Rakyat Pada Lima Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2019 – 2023

Provinsi	Nilai Tukar Petani (NTP)					Rata- Rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Sumatera Utara	94.73	125.05	145.06	152.19	158.48	135.10
Riau	92.31	123.73	147.96	154.29	164.29	136.52
Jambi	99.04	109.63	134.88	144.7	147.62	127.17
Sumatera Selatan	77.07	94.26	114.5	114.93	107.32	101.62
Lampung	87.72	93.23	111.71	115.41	118.07	105.23
Total	90.17	109.18	130.82	136.30	139.15	121.12

Sumber : Kementerian Pertanian (2023)

Tabel 1.2 menyajikan data nilai tukar petani pada subsektor perkebunan rakyat di sejumlah provinsi yang memiliki potensi perkebunan terbesar di Pulau Sumatera. Provinsi sumatera selatan menjadi provinsi dengan tingkat kesejahteraan terendah dengan rata – rata nilai tukar petani sebesar 101.62. Sementara provinsi lain seperti Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau menunjukkan tren kesejahteraan petani

yang positif dengan rata – rata nilai tukar petani tertinggi yakni diatas 136.52. Secara keseluruhan nilai tukar petani pada sektor perkebunan rakyat di lima provinsi pada Pulau Sumatera pada tahun 2019 menunjukkan rata-rata kurang dari 100. Nilai tukar petani yang kurang dari 100 mengindikasikan pengeluaran yang dikeluarkan lebih besar dari pada yang diterima petani (Sudiyarto,2021).

Tingkat kesejahteraan petani juga seringkali dipengaruhi oleh fluktuasi harga barang dan jasa. Kenaikan harga barang dan jasa dalam input produksi petani berpengaruh pada kenaikan biaya kegiatan produksi (Fakchrudin, 2022). Menurut Bank Indonesia, inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa yang berkelanjutan dan meluas dari waktu ke waktu. Kenaikan harga satu atau dua komoditas saja tidak dapat diklasifikasikan sebagai inflasi kecuali jika kenaikannya berdampak pada lonjakan barang lainnya. Menurut FAO, inflasi pangan yang berkepanjangan meningkatkan resiko ketidakstabilan sosial dan menambah tingkat kemiskinan. Apabila inflasi terlalu tinggi maka harga barang dari hasil pertanian maupun input produksi akan mahal dan menyebabkan indeks biaya hidup petani semakin tinggi (Sangeran, 2022). Selain itu kenaikan biaya produksi akibat inflasi yang tidak diimbangi dengan kenaikan harga jual dapat mengakibatkan penurunan kesejahteraan petani dan buruh tani (Kementerian Pertanian, 2024)

Aspek lain yang sangat penting dalam mempengaruhi kesejahteraan petani adalah faktor produksi. Proses produksi pertanian sangat membutuhkan berbagai faktor produksi termasuk termasuk luas lahan untuk menghasilkan hasil produksi (Fadlan, 2024). Menurut Cipta (2021) ukuran luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala hasil panen akhir petani. Di Indonesia Pulau sumatera merupakan wilayah penting bagi perkebunan di Indonesia dengan luas areal nya berkontribusi

besar dalam perekonomian nasional (Mariapatul, 2023). Akan tetapi banyaknya alih fungsi lahan menjadi pertambangan yang terjadi di Pulau Sumatera berdampak pada lingkungan dan ekonomi sekitar (Buli, 2018).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha tani. Keterbatasan luas lahan cenderung membatasi kemampuan petani dalam memenuhi permintaan pasar secara optimal. Studi empiris dari Nainggolan (2024) menyimpulkan luas lahan yang besar akan memperluas skala usahanya, namun tidak selalu menjamin produksi dan pendapatan yang tinggi. Selain itu, kebijakan dari pemerintah seperti pupuk subsidi juga dapat mempengaruhi pendapatan para petani, hal ini dikarenakan selisih harga antara pupuk subsidi dan non subsidi cukup besar yang dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari – hari (Putra, 2021). Akan tetapi sering kali pupuk subsidi juga dapat berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan petani, hal tersebut di akibatkan subsidi yang diberikan oleh pemerintah kurang tepat sasaran untuk petani yang kelas menengah kebawah (Aulia, 2023).

Penelitian dari Zainudin (2023) menyoroiti bahwa sebagian besar petani tidak bersedia menggunakan pupuk subsidi meski harga tergolong lebih rendah dari harga eceran tertinggi. Harga tersebut masih dianggap tinggi bagi petani dan tidak sebanding dengan pendapatan. Kondisi ini dapat meningkatkan biaya produksi petani sehingga menyebabkan penurunan pendapatan petani.

Mengacu pada latar belakang permasalahan diatas, Penelitian ini mengintegrasikan variabel PDRB sektor pertanian, tingkat inflasi, luas lahan, dan subsidi pupuk subsidi guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor yang memengaruhi nilai tukar petani khusus nya pada subsektor perkebunan rakyat. Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis yang diarahkan pada

lima provinsi di Pulau Sumatera yaitu Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, dan Lampung yang memiliki berkontribusi signifikan terhadap total areal dan produksi subsektor perkebunan di Indonesia. Kelima provinsi juga tersebut secara konsisten tercatat menjadi sentra produksi komoditas perkebunan unggulan nasional. Melihat dinamika pembangunan sektor pertanian yang terus berkembang, penelitian ini penting untuk memberikan arahan kebijakan yang tepat dalam menjaga stabilitas nilai tukar petani sub sektor perkebunan . Oleh karena itu, penulis memilih topik penelitian “ Pengaruh PDRB Pertanian, Inflasi, Luas Lahan, dan Subsidi Pupuk terhadap Nilai Tukar Petani pada Subsektor Perkebunan Rakyat pada lima provinsi di Pulau Sumatera “ sebagai fokus penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) sektor pertanian, inflasi, luas lahan dan pupuk subsidi terhadap nilai tukar petani subsektor tanaman perkebunan rakyat pada lima provinsi di Pulau Sumatera (Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung).

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh produk domestik bruto (PDRB) sektor pertanian, inflasi, luas lahan dan pupuk subsidi terhadap nilai tukar petani subsektor perkebunan rakyat pada lima provinsi Pulau Sumatera (Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan wawasan yang berharga sebagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat terus berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Diharapkan, informasi ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui penerapan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan petani, dengan fokus pada produk domestik regional bruto (PDRB) sektor pertanian, inflasi, luas lahan, dan pupuk subsidi. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai dinamika yang memengaruhi tingkat kesejahteraan petani secara lebih komprehensif.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih lanjut bagi peneliti mengenai korelasi antara produk domestik regional bruto sektor pertanian, inflasi luas lahan dan pupuk subsidi terhadap nilai tukar petani di sub sektor perkebunan rakyat pada lima provinsi Pulau Sumatera. Dalam hal ini juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan analisis peneliti dalam menginterpretasikan data kebijakan regional.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi para pengambil kebijakan di sektor pertanian, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani yang bergerak di subsektor

perkebunan. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran meningkatkan taraf hidup petani secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arhan. (2024). Analyzing factors influencing farmer term of trade for food crops: A case study of South Sulawesi, Indonesia. *Universal Journal of Agricultural Research*, 12(2), 418-428
- Aryansyah (2025). *Dasar-dasar teori inflasi: Dari pemikiran klasik hingga Keynesian*. Penerbit Widina
- Asngari, I. (2020). *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya: Laboratorium Komputer, Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.
- Aulia (2023). *Pengaruh subsidi pupuk dan subsidi kredit program terhadap nilai tukar petani di Indonesia 2007–2022* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh). Universitas Islam Negeri Ar- Raniry.
- Aulia (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai tukar petani (NTP) di Indonesia. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 16(1), 44-59.
- Berliani (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Majalengka. *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(2), 121-144.
- Bersubsidi untuk Sektor Pertanian*. Jakarta: Kementerian Perdagangan RI. Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (n.d.). *Bantuan langsung pupuk melalui kartu tani*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/berita-terbaru/3302-bantuan-langsung-pupuk-melalui-kartu-tani>
- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (19 Juni 2025). Dorong keberlanjutan Program Oplah : Kementan terus ajak petani lakukan tanam, demi amankan pangan. Diakses dari <https://ditjenbun.pertanian.go.id/dorong-keberlanjutan-program-oplah-kementan-terus-ajak-petani-lakukan-tanam-demi-amankan-pangan/>

Fathurohman,. (2023). Analysis of the effect of economic growth and population on the welfare of beef cattle farmers in West Java Province, Indonesia. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 11(3) 403- 409.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw- Hill.

Indah, (2023). Pengaruh PDRB, suku bunga dan tenaga kerja terhadap nilai tukar petani Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 7(3), 1099-1111.

Jamil, A. (2022). Inklusivitas kebijakan dan peran aktor dalam pengelolaan pupuk bersubsidi untuk mewujudkan ketahanan pangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 20(2), 161-172.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk*

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2017 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2018*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2024 tentang Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.

Khairati (2023). Factors that affect the rice farmer's income in West Sumatra, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1160(1), 012066.

Latif. (2024). Economic effects of fertilizer subsidy on major crops productivity in Pakistan. *Journal of Arable Crops and Marketing*, 06(01), 1-10. <https://doi.org/10.33687/jacm.006.01.4993>

Muhyiddin, (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*. Salemba Empat.

Nainggolan, (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agribisnis*, 25(1), 17–28.

Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta:

Peng, J., Chen,(2022). Effects of multiple cropping of farmland on the welfare level of farmers: Based on the perspective of poverty vulnerability. *Frontiers in Ecology and Evolution*, 10, 988757.

Petani dan Ketersediaan Pangan.SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Bahasa Indonesia:18(2), 255– 266

Pradnyawati (2021). Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93-100

Prasada. (2024). Impact of agricultural infrastructure and government support on farmers' welfare in Indonesia. *Songklanakarin Journal of Science and Technology*, 46(5), 450–457.

Rahman (2022). Dampak pertumbuhan ekonomi, inflasi dan luas panen terhadap nilai tukar petani di Provinsi Sulawesi Selatan. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 2(2), 67-74

Ramadhanu (2021). Analysis of factors affecting farmer exchange rate in North Sumatera Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 782(2), 022050.

Saragih . (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani padi Ciherang di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 13(1), 55–64. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i1.3555>.

Sari, N. M., & Setyowati, E. (2023). Analisis determinan PDRB di Pulau Bali tahun 2010-2020. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 109-119.

Subardin, M. (2006). Dampak perkebunan besar kelapa sawit terhadap kesejahteraan rakyat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 47–60.

Sudarma (2024). Konversi Lahan Pertanian dan Dampaknya terhadap Pendapatan

Sukirno,S. (2019). *Makroekonomi:Teori pengantar*(Edisi terbaru). Jakarta: Rajawali Pers.

Syafrizal. (2008). *Ekonomi regional: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaputri. (2024). Determinants of the level of farmer welfare in Indonesia. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 8(3), 954- 967.

Tambunan, A. U. Y., Subhilhar, S., Kusmanto, H., & Ridho, H. (2024). The effect of infrastructure development on increasing farmers' income of main agricultural commodities in Serdang Bedagai Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1302(1),

Tarigan, R. (2013). *Ekonomi regional: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2023). *Analisis kesejahteraan petani tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Uula. (2023). Analisis efisiensi dan produktivitas sektor perkebunan di Sumatra: Data Envelopment Analysis (DEA) dan Malmquist Productivity Index (MPI). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 12(3), 45-60.

Wardana (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar petani tanaman pangan di Indonesia tahun 2018–2022. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 15542–15554. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

Zainuddin, A., Rondhi, M., Setyawati, I. K., Rahman, R. Y., & Magfiroh, I. S. (2022). Kesiediaan membayar dari petani skala kecil terhadap pupuk bersubsidi: Studi kasus di Kabupaten Jember, Jawa Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*, 40(2), 89–100. <https://doi.org/10.21082/jae.v40n2.2022.89-100>